

Determinan Pemberian ASI Dini dan Eksklusif berdasarkan Data SDKI 2007 = Determinant of Both Early and Exclusive Breastfeeding Based on The Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS)

Budi Cahyono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341373&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk membentuk sumber daya manusia sejak dini diantaranya adalah melalui pemberian Air Susu Ibu (ASI) sesegera mungkin setelah kelahiran serta melanjutkannya secara eksklusif hingga bayi berusia 6 bulan. Disebutkan dalam laporan SDKI 2002 bahwa pelaksanaan kedua hal tersebut masih relatif rendah. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah mempelajari pengaruh faktor demografi ibu (umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal) dan layanan kesehatan (pemeriksaan kehamilan, penolong persalinan, tempat melahirkan) terhadap pemberian ASI dini dan ASI eksklusif di antara ibu yang memiliki anak usia 0-6 bulan.

Dalam aspek pemberian ASI dini, pemeriksaan kehamilan dan penolong persalinan dipandang sebagai faktor terpenting yang mempunyai pengaruh terhadap pemberian ASI dini disamping faktor lain seperti umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal dan tempat melahirkan. Sedangkan dalam aspek pemberian ASI eksklusif, faktor yang dipandang terpenting adalah pemberian ASI dini, pemeriksaan kehamilan dan pekerjaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SDKI 2007, dengan sampel penelitian sejumlah 2.137 bayi usia 0-6 bulan. Adapun metode analisis yang digunakan terdiri dari analisis deskriptif dan regresi logistik biner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeriksaan kehamilan secara teratur dan penolong persalinan medis justru berhubungan positif dengan pemberian ASI dini. Untuk faktor lain didapati kecenderungan memberikan ASI dini lebih besar untuk mereka yang memiliki karakteristik umur 20-35 tahun atau 36-49 tahun, memiliki 2 atau lebih anak lahir hidup, berpendidikan rendah, bekerja dan tinggal di pedesaan. Sedangkan dalam aspek pemberian ASI eksklusif dilakukannya menyusui dini dan ibu tidak bekerja di luar rumah berhubungan positif dengan pemberian ASI eksklusif, sedangkan untuk pemeriksaan kehamilan secara teratur seperti halnya temuan dalam permulaan menyusui, justru berhubungan negatif dengan pelaksanaan ASI eksklusif.

Selanjutnya untuk faktor lain didapati ibu umur 20-35 tahun atau 36-49 tahun, berpendidikan SD atau SLTP keatas, penolong persalinan medis, melahirkan di fasilitas kesehatan pemerintah atau swasta tidak memberikan pengaruh positif signifikan terhadap pelaksanaan ASI eksklusif. Sedangkan dari sisi paritas dan tempat tinggal, walaupun perbedaan yang signifikan hanya berlaku pada beberapa kelompok individu, ibu dengan 2 atau lebih anak lahir hidup dan tinggal di pedesaan memiliki prevalensi ASI eksklusif yang lebih baik. Kelemahan dari penelitian ini adalah pemberian ASI dini dan eksklusif diperoleh secara verbal atau tidak melalui pengamatan.

.....Early development of human resources can be achieved by practicing early breastfeeding during the neonatal period and exclusive breastfeeding until six months. It was reported in IDHS 2002 that prevalence of both practices remained low. The purpose of this research was to investigate the influence of demographic factors (age, parity, education, working status, place of residence) and health care factors (antenatal care, attendant of delivery, place of delivery) toward early as well as exclusive breastfeeding among mothers.

having a baby 0-6 month.

In this research, antenatal care and attendant of delivery were considered as the most important factors affecting practice of early breastfeeding beside other factors such as age, parity, education, working status and place of residence. For practice of exclusive breastfeeding, factors such as early breastfeeding, antenatal care and working status were considered as the most important factor. The data used in this research was Indonesia Demographic and Health Survey 2007, with sample size of 2.137 infant 0-6 month. Descriptive analysis and logistic regression were used to examine the association.

Result of the analysis showed that routine antenatal care and skilled birth attendant had negative effect toward early breastfeeding. The practice of early breastfeeding were high among those women who were 20-35 and 36-49 years of age, had at least 2 child, low level of education, worked outside home and lived in rural areas. For practice of exclusive breastfeeding, factors of early breastfeeding as well as mother not working had positive effect, while routine antenatal care like its influence to breast milk initiation had negative effect to exclusive breastfeeding.

Following factors such as mother who were 20-35 and 36-49 years of age, level of education at least primary school, skilled attendant of delivery, place of delivery either in the government or private facilities, did not have positive significant effect to exclusive breastfeeding among mothers. Those who lived in the rural and had at least two children had relatively high prevalence of practice of exclusive breastfeeding. Among the weakness of this research was the fact that both practice of early and exclusive breastfeeding were measured verbally.